

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pertumbuhan suatu kota besar yang memiliki salah satu ciri khas kegiatan masyarakatnya yang tinggi di berbagai macam bidang, seperti pariwisata, bisnis perkantoran, perdagangan dan yang lainnya, bahkan tempat tinggal sekalipun. Tempat tersebut memiliki beberapa elemen untuk mendukung kegiatan masyarakat, seperti keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja atau yang biasa disebut K3.

Dalam unsur kesehatan yang disebut di atas, kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan masyarakat. Menurut **Pasal 1 Bab 1** dalam **UUD Nomor 36 tahun 2009** mengenai kesehatan menyatakan bahwa hal tersebut adalah keadaan sehat, baik raga, batin, spiritual maupun sosial yang memperkirakan seorang individu untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Hal tersebut menandakan kesehatan sangat penting dalam kehidupan, Salah satu penunjangnya ialah kebersihan. Dalam sudut pandang secara mental, kebersihan dapat mempengaruhi pikiran dan perasaan seseorang saat lingkungannya dalam keadaan bersih dan rapi. Akan tetapi, tidak semua masyarakat memiliki waktu luang untuk membersihkan ruangan.

Di dalam usaha bisnis, ada bisnis yang dapat memproduksi produk atau pelayanan. Menurut **Loina (2001:138)** menjabarkan bahwa pelayanan ialah

suatu cara dari pembentukan citra perusahaan, baik secara media, menciptakan budaya usaha bisnis, dan juga mengkomunikasikan tentang visi perusahaan kepada negara serta masyarakat yang berkepentingan.

Bila dikaitkan hal tersebut dengan industri contohnya perkantoran, maupun rumah pribadi akan menjadi suatu keterkaitan. Keadaan bangunan bisa terlihat bersih karena adanya tenaga kerja yang ahli dalam proses pembersihan di sekitar bangunan. Agar proses pembersihan tersebut yang hasilnya lebih maksimal perlu mengeluarkan biaya lebih untuk para pekerja dan *supplies* untuk membersihkan suatu ruangan.

Berbicara mengenai tenaga kerja banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam memperkerjakan tenaga ahli yang profesional. Menurut **Tunggal (2009:308)** mengemukakan bahwa suatu kegiatan menyerahkan maupun melimpahkan kegiatan bisnis kepada suatu produsen pelayanan, badan tersebut memproses administrasi dan pengelolaan berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati.

Dengan kata lain, ada pihak ketiga yang sebagai penghubung antara perusahaan/masyarakat dan pekerja yang membutuhkan jasa pekerja yang mengerjakan suatu pekerjaan agar mereka bisa lebih fokus pada *core-bisnisnya*. Sehingga, mereka bisa mempercayai kebersihan itu kepada jasa pelayanan kebersihan.

Keuntungan bagi pengguna jasa ini baik perusahaan maupun masyarakat yaitu selain bisa memangkas biaya operasional dan waktu, menghemat anggaran pelatihan dan perekrutan bagi karyawan, memberikan wewenang

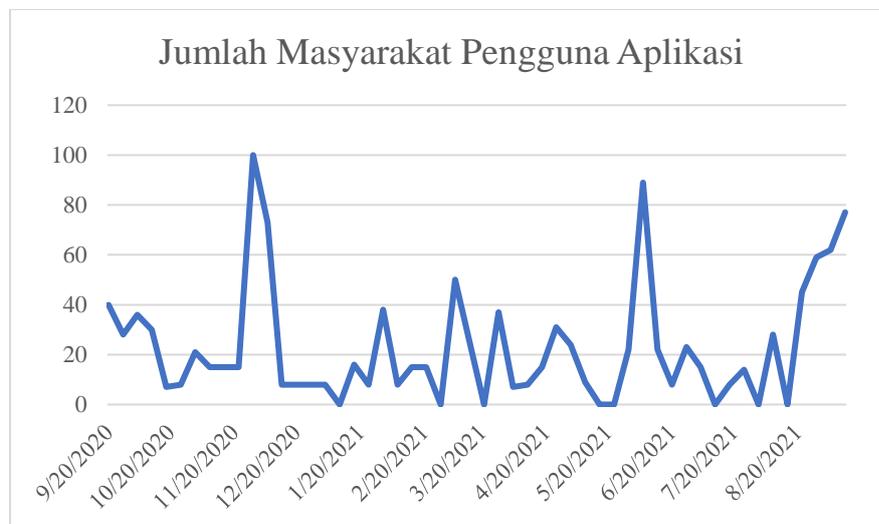
untuk melakukan tugas yang sulit dikerjakan oleh sendiri. Oleh karena itu, dari beberapa keuntungan dari kedua belah pihak saling menguntungkan.

Banyak perusahaan *Outsourcing* yang menawarkan beberapa jasa yaitu, keamanan melalui kamera pengawas, *security*, binatu, dll. Dalam segmen akomodasi dan masyarakat, area ruangan mereka sering kali memperkerjakan tenaga ahli yang memiliki keahlian khusus untuk mengatasi kebersihan dan kerapihan di suatu ruangan.

Beberapa tahun belakangan, perkembangan media internet sangat cepat. Hal ini disebabkan perubahan transisi zaman 4.0 bahkan tahun ini di 5.0, masyarakat sangat bergantung kepada internet. Di samping itu, beberapa macam aplikasi pun diciptakan guna memudahkan kegiatan manusia. Penulis mendapatkan data statistik pengguna aplikasi yang diperoleh dari Google Trends sebagai berikut:

Gambar 1. 1

Statistik Konsumen Penggunaan Aplikasi



Sumber : Google Trends, 2021

Berdasarkan penjabaran statistik di atas melatarbelakangi penulis untuk mengangkat judul konsep bisnis jasa pelayanan *cleaning services* yang berbasis aplikasi, hal tersebut diharapkan dapat mengubah pandangan *cleaning service* yang konvensional menjadi era teknologi demi mendorong penjualan jasa ini terhadap masyarakat.

Penulis telah membuat prasurvei terhadap sekian responden yang tertarik untuk menggunakan jasa kebersihan, sebagai berikut:

Gambar 1. 2

Persentase Tingkat Minat Pengguna Jasa Kebersihan



Sumber: Diolah oleh Penulis, 2021

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan oleh penulis, bahwa dari hasil prasuvei menghasilkan responden mengenai tingkat minat untuk menggunakan jasa kebersihan bahwa minat konsumen terhadap jasa pelayanan kebersihan cukup besar. Sehingga, jasa pelayanan kebersihan cukup diminati dan terdapat pasar yang dapat diraih oleh perusahaan Resik.in.

Penulis telah membuat prasurvei terhadap responden yang membutuhkan jasa pelayanan kebersihan:

Gambar 1.3

Tingkat Kebutuhan Pelayanan Kebersihan



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden bahwa masyarakat di kota Bandung membutuhkan pelayanan kebersihan.

Penulis menyimpulkan bahwa terdapat peluang bisnis berupa pelayanan kebersihan yang berbasis aplikasi. Sehingga, penulis tertarik untuk mengangkat *Business Model Canvas* yang memiliki nama Resik.in. Penulis berharap nantinya konsumen mendapatkan kemudahan di saat ingin menggunakan pelayanan kebersihan hanya dengan menggunakan aplikasi Resik.in untuk memanfaatkan pelayanan yang ditawarkan.

B. Gambaran Bisnis Usaha

1. Deskripsi Bisnis

Menurut **Louis E. Boone (2007:5)** menyatakan Bisnis merupakan proses dari aktivitas sebuah usaha untuk memperoleh laba dengan menawarkan penyediaan produk maupun pelayanan bagi sistem perekonomian.

Resik.in adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang *cleaning services*, jasa ini menyediakan 2 jenis pelayanan yaitu, *daily cleaning* dan *special treatment*. Di mana *daily cleaning* ini mencakup kegiatan seperti *stripping, dusting, sweeping, mopping, trashing, vacuuming, glass cleaning* dan *bathroom cleaning*. Pada dasarnya pelayanan Resik.in sama dengan *cleaning service* yang lainnya. Akan tetapi, yang membedakan dengan yang lainnya adalah menyediakan pelayanan khusus seperti *floor polishing, pool cleaning, dan ceiling cleaning*.

Pada pemasaran utama Resik.in adalah berbasis aplikasi, diharapkan dapat menjangkau perumahan milik masyarakat. Selain itu, perusahaan menawarkan fitur percakapan melalui *Whatsapp*, hal tersebut bertujuan bagi konsumen yang ingin memesan, konsultasi terlebih dahulu, maupun menilai proses pekerjaan Resik.in.

2. Deskripsi Logo dan Nama

a. Deskripsi Logo

Gambar 1. 4

Logo Pelayanan Resik.in



Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2021

Logo yang akan digunakan oleh Resik.in memiliki arti dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Jenis logo yang digunakan oleh Resik.in adalah Logo *Pictorial Mark*, di mana hal tersebut adalah logo yang bermuatan dengan identitas perusahaan dan suatu simbol yang unik. Terdapat sebuah atap rumah dan jendela yang merupakan simbol dari beberapa segmentasi pasar. Lalu, sebuah sapu yang berbentuk tidak kaku atau fleksibel menandakan bahwa jasa ini diharapkan dapat mengikuti permintaan konsumen sesuai prosedur.
 - 2) Terdapat warna biru gelap, putih dan kuning memiliki makna bahwa hasil dari setiap pekerjaan yang maksimal dan bersih ini diharapkan dapat membawa dampak positif dan kebahagiaan secara fisik dan mental bagi konsumen.
- b. Deskripsi Nama

Penulis mengusung nama yang akan digunakan jasa adalah Resik.in yang berasal dari Bahasa Jawa. Resik.in diambil dari kata 'Resik' yaitu bersih. Dengan penambahan imbuhan akhiran -in kata

tersebut menjadi sebuah kata kerja yang berarti bersihkan. Penulis menginginkan jasa ini selalu melakukan pelayanan secara profesional sehingga hasil yang diharapkan oleh kebutuhan konsumen dapat terpenuhi.

3. Slogan

Resik.in memiliki slogan “Clean Life, Good Life” bahwa perusahaan berharap konsumen sadar betapa pentingnya kebersihan terhadap kesehatan secara fisik dan mental. Sehingga, meningkatkan kualitas hidup konsumen.

4. Identitas Bisnis

Dalam menjalankan suatu bisnis, selain pemasaran yang tepat menganalisa lokasi adalah hal yang sangat penting, hal tersebut untuk menentukan apakah lokasi tersebut membuat bisnis kita sukses.

Gambar 1. 5

Alamat Lokasi dari Sudut Pandang Satelit



Sumber : Google Maps, 2021

Pemilik sebagai memilih lokasi bisnis di Graha Bukit Raya 1 Blok NO.15A, RT/RW 05/21, Desa Cilame, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat. Penulis memilih lokasi rumah pribadi untuk

menengahi lokasi strategis karena banyak perumahan elite yang kami pilih berada di antara Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bandung Barat.

C. Visi dan Misi

Sebagai perusahaan jasa kebersihan yang baru, Resik.in mempunyai visi dan misi yang sudah dirancang secara matang agar tujuan perusahaan pada akhirnya tercapai. Berikut visi dan misi dari perusahaan Resik.in:

1. Visi

Memajukan perusahaan jasa pelayanan kebersihan yang terdepan.

2. Misi

- a. Menyiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang ahli.
- b. Memberikan pelayanan yang maksimal dan prima.
- c. Menggunakan alat dan bahan kimia yang berkualitas guna menghasilkan yang maksimal.

D. SWOT Analysis

Dalam memulai suatu usaha, seorang wirausaha sangat penting untuk mengidentifikasi, menganalisa, menentukan, mengoperasikan, dan mengevaluasi strategi bisnis apa yang akan dilakukan untuk dapat mengungguli *competitor*. Selain itu, juga dapat mengukur tingkat keberhasilan dari tujuan perusahaan.

Menurut **Jogiyanto (2005:46)** memaparkan bahwa Analisis SWOT dibuat untuk menentukan nilai kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi dan peluang – peluang dari pihak eksternal dan ancaman yang akan terjadi.

Untuk mengetahui faktor – faktor di atas, metode yang akan digunakan bernama SWOT. SWOT terdiri atas *Strenghts*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Dari keempat metode tersebut, dasar inilah yang akan menunjang keberhasilan perusahaan. Berikut analisis SWOT yang telah diamati untuk perusahaan Resik.in:

Tabel 1. 1

Analisis SWOT

Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Akses yang sangat mudah digunakan hanya dengan mengunduh aplikasi. • Harga yang terjangkau • Pilihan yang lebih variative
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan belum sebanyak <i>competitor</i> • Dikarenakan jasa pelayanan ini berbasis aplikasi, dalam operasionalnya akan terjadi gangguan pada sistem.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya masyarakat dalam menggunakan aplikasi. • Tingginya tingkat ketergantungan masyarakat dalam penggunaan aplikasi. • Kembalinya produktivitas masyarakat ke normal.

Ancaman (<i>Threats</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetitor yang menguasai pelayanan kebersihan di kota Bandung sudah dalam skala banyak. • Adanya ancaman peretasan sistem, sehingga akan membahayakan data konsumen.
----------------------------	--

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2021

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Sebagai perusahaan baru, Resik.in mempunyai spesifikasi jasa yang dapat ditawarkan kepada calon konsumen. Dalam hal ini, Resik.in menawarkan 2 jenis pelayanan, sebagai berikut:

1. *Daily Cleaning*

Daily Cleaning ini sudah dalam 1 paket, pelayanan yang ditawarkan ini bisa diselesaikan dalam beberapa jam sesuai permintaan konsumen.

- a. *Stripping*
- b. *Dusting*
- c. *Sweeping*
- d. *Mopping*
- e. *Trashing*
- f. *Vacuuming*
- g. *Glass cleaning*
- h. *Bathroom cleaning.*

2. *Special Treatment*

Konsumen bisa menyesuaikan benda atau ruangan mana yang ingin diberi penanganan.

- a. *Floor polishing*
- b. *Pool cleaning*
- c. *Ceiling cleaning.*

Resik.in juga menawarkan pelayanan kepada calon konsumen yang sudah pernah menggunakan jasa kebersihan maupun belum pernah menggunakannya. Hal ini bertujuan memudahkan dalam konsumen yang akan menggunakan pelayanan ini. Berikut metode pelayanan yang ditawarkan :

- a. *Coaching*
- b. *Surveying*
- c. *execution*

Selain itu, Resik.in menggunakan aplikasi sebagai alat utama yang diharapkan dapat mendorong penjualan jasa ini dan mudah diakses oleh masyarakat. Berikut tampilan *User Interface* (UI) yang akan digunakan oleh Resik.in:

Gambar 1. 6

Tampilan *Splash Screen* Aplikasi Resik.in



Sumber: Diolah oleh Penulis, 2021

Gambar 1. 7

Tampilan *Home Screen* Aplikasi Resik.in



Sumber: Diolah oleh Penulis, 2021

F. Jenis Badan Usaha

Dalam mendirikan suatu usaha, calon wirausahawan harus menentukan jenis badan usaha dengan memberi perizinan usaha dalam prosesnya karena nantinya usaha ini harus membayar pajak kepada daerah. Dalam **Undang –**

Undang Ketentuan Umum Pajak Indonesia Nomor 16 Tahun 2009, definisi badan usaha adalah suatu kumpulan orang yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha, meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, firma, koperasi, dan perseroan lainnya.

Dari beberapa jenis badan usaha, Resik.in mengoperasikan dalam bentuk badan usaha Persekutuan Komanditer atau yang disebut *Commanditaire Vennootschap* (CV) adalah sebuah persekutuan yang dibangun oleh 2 orang atau lebih. Di mana masing – masing sekutu memiliki tugas dan perannya masing – masing. Sekutu aktif memiliki peran bertanggung jawab dalam memimpin langsung operasional perusahaan. Sedangkan, sekutu pasif hanya menanamkan modal guna modal perusahaan.

G. Aspek Legalitas

Salah satu unsur yang paling penting dalam mendirikan badan usaha adalah aspek legalitas. Sebab, suatu usaha harus mengesahkan usahanya ke negara. Diperlukan beberapa dokumen untuk memenuhi pengesahan usaha dalam prosesnya. Berikut dokumen yang dibutuhkan:

- Foto Copy E-KTP dan NPWP baik sekutu aktif maupun sekutu pasif
- Foto Copy bukti pembayaran PBB tahun terakhir dan PBB sesuai domisili perusahaan
- Membuat dan memiliki Surat Ijin Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), dan Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP).

Selain itu, adapun langkah – langkah dalam pembuatan badan usaha CV:

- d. Membuat akta pendirian CV
- e. Mengurus Surat Keterangan Domisili Perusahaan ke kantor kelurahan setempat
- f. Membuat permohonan wajib pajak ke kantor pajak
- g. Mendaftarkan permohonan badan usaha ke Pengadilan Negeri
- h. Mengajukan permohonan Surat Izin Usaha Perdagangan dan Tanda Daftar Perusahaan ke Dinas Perdagangan sesuai domisili perusahaan.